

**KERJASAMA BILATERAL INDONESIA - SINGAPURA DALAM  
MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN SINGAPURA PASCA  
DITANDATANGANNYA *MOU ON TOURISM* DI BIDANG PARIWISATA  
PERIODE 2016 – 2019**

Muhammad Haryo Seno

NIM : 1710412142

Email : [mharyoseno17@gmail.com](mailto:mharyoseno17@gmail.com)

**Abstrak**

Sektor pariwisata merupakan salah satu dari sekian banyak sektor industri yang berkesinambungan dan dapat menghidupkan kegiatan ekonomi mikro dan makro yang ada di daerah pariwisata. Sektor pariwisata sangat berkontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian suatu negara baik dalam konteks nasional maupun daerah dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang berkorelasi pada menurunnya jumlah angka pengangguran, meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat, dan devisa negara. Indonesia adalah negara yang memiliki sumber daya pariwisata yang sangat potensial, mulai dari ujung barat (Sabang) hingga sampai ujung timur (Merauke) dengan segala macam keindahan alam, keanekaragaman budaya dan wisata kulinernya yang memiliki cita rasa unik sebagai daya tarik yang memukau bagi wisatawan dari negara-negara lain. Faktor-faktor ini yang kerap menjadi daya jual pariwisata Indonesia di mata dunia. Kerjasama Pariwisata yang terjadi antara Indonesia dan Singapura telah berlangsung sejak tahun 1994 dan hubungan tersebut didorong karena kedekatan geografis. Singapura adalah negara tetangga terdekat bagi Indonesia, kedua negara telah menjalin hubungan erat, harmonis, dan produktif, dalam arti saling membantu baik secara bilateral maupun dalam kerangka organisasi regional seperti ASEAN. Kemudian kerjasama tersebut diperkuat lagi pada tahun 2016 dengan menambah ruang lingkup kerjasama di sektor pariwisata seperti wisata kapal pesiar, MICE, promosi dan pemasaran bersama dan akses transportasi udara ke destinasi wisata Indonesia. Pasca kesepakatan tersebut disahkan, Indonesia menargetkan kunjungan wisatawan Singapura sebanyak 1,8 juta orang. Namun dalam merealisasikan target tersebut, Indonesia dihadapi oleh tantangan berupa intensifitas bencana alam yang sering melanda negeri.

**Kata Kunci** : Pariwisata, Kerjasama Bilateral, Indonesia, Singapura, Bencana Alam

**KERJASAMA BILATERAL INDONESIA - SINGAPURA DALAM  
MENINGKATKAN MINAT WISATAWAN SINGAPURA PASCA  
DITANDATANGANNYA *MOU ON TOURISM* DI BIDANG PARIWISATA  
PERIODE 2016 – 2019**

Muhammad Haryo Seno

NIM : 1710412142

Email : [mharyoseno17@gmail.com](mailto:mharyoseno17@gmail.com)

**Abstract**

The tourism sector is one of the many sustainable industrial sectors and can revive micro and macro economic activities in tourism areas. The tourism sector contributes greatly in improving the economy of a country both in the national and regional contexts by creating jobs that are correlated with decreasing unemployment, increasing people's income, and foreign exchange. Indonesia is a country that has very potential tourism resources, from the western end (Sabang) to the eastern end (Merauke) with all kinds of natural beauty, cultural diversity and culinary tourism that has a unique taste as a stunning attraction for tourists from all over the world. These factors are often the selling power of Indonesian tourism in the eyes of the world.

The Tourism Cooperation that has taken place between Indonesia and Singapore has been going on since 1994 and the relationship is driven by geographical proximity. Singapore is Indonesia's closest neighbor, the two countries have established close, harmonious and productive relations, in the sense of helping each other both bilaterally and within the framework of regional organizations such as ASEAN. Then the collaboration was strengthened again in 2016 by increasing the scope of cooperation in the tourism sector such as cruise ship tourism, MICE, joint promotion and marketing and air transportation access to Indonesian tourist destinations. After the agreement was ratified, Indonesia is targeting 1.8 million Singaporean tourist visits. However, in realizing this target, Indonesia is faced with challenges in the form of the intensity of natural disasters that often hit the country.

**Keywords** : Tourism, Bilateral Cooperation, Indonesia, Singapore, Natural Disasters